

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMAN 1 GONDANG MOJOKERTO
Nama Penyusun	: YENNY HANANY,S.Pd.
Mata Pelajaran	: SEJARAH
Kelas / Fase /Semester	: XII/ F / Genap
Alokasi Waktu	: 8 Jam Pelajaran (4 Pertemuan @2 JP)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik pada umumnya telah memiliki pemahaman dasar tentang sejarah Indonesia pasca-kemerdekaan, termasuk masa Demokrasi Parlementer dan Demokrasi Terpimpin, dari pembelajaran sejarah di kelas X dan XI. Mereka juga diharapkan memiliki kemampuan dasar dalam membaca sumber sejarah (primer dan sekunder sederhana), menganalisis kronologi, dan menyimpulkan informasi. Beberapa peserta didik mungkin sudah pernah mendengar istilah "Orde Baru" dari diskusi keluarga atau media, namun pemahaman mendalam tentang latar belakang, kebijakan, dan dampaknya yang kompleks masih perlu dikembangkan. Peserta didik diharapkan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sejarah bangsanya dan keinginan untuk belajar dari masa lalu.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi Indonesia Masa Orde Baru pada Bab 3 ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

- **Jenis Pengetahuan:** Konseptual (pemahaman tentang ciri-ciri Orde Baru, kebijakan politik dan ekonomi), Faktual (peristiwa penting, tokoh), Prosedural (analisis sumber sejarah, identifikasi hubungan sebab-akibat), dan Metakognitif (merefleksikan pelajaran dari sejarah Orde Baru).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata:** Periode Orde Baru sangat relevan karena membentuk dasar bagi banyak aspek kehidupan berbangsa dan bernegara saat ini (struktur pemerintahan, kebijakan ekonomi, infrastruktur, pola pikir masyarakat). Banyak orang tua atau kakek/nenek peserta didik hidup di masa ini, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan dapat dikaitkan dengan pengalaman personal.
- **Tingkat Kesulitan:** Cukup kompleks karena materi ini mencakup periode yang panjang (lebih dari 30 tahun) dengan berbagai kebijakan yang memiliki dampak pro dan kontra. Memerlukan kemampuan berpikir kritis, analisis multidimensional, dan kehati-hatian dalam menyikapi narasi sejarah. Namun, dengan pendekatan yang seimbang dan penggunaan berbagai sumber, kesulitan ini dapat diatasi.
- **Struktur Materi:** Materi tersusun secara sistematis, dimulai dari latar belakang lahirnya Orde Baru, karakteristik pemerintahan, kebijakan-kebijakan penting (politik, ekonomi, sosial), dinamika perlawanan dan stabilitas, hingga akhir kekuasaan Orde Baru dan dampaknya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini dapat mengintegrasikan nilai-nilai seperti nasionalisme (dalam konteks pembangunan), toleransi (terhadap perbedaan

pandangan), tanggung jawab (dalam menjaga demokrasi), kejujuran (dalam menelaah fakta sejarah), penalaran kritis, kolaborasi, kemandirian, serta keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan melalui refleksi atas peristiwa masa lalu sebagai pembelajaran.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME dan Berakhlak Mulia:** Melalui refleksi peristiwa sejarah, peserta didik diharapkan mengambil hikmah dan belajar dari kesalahan masa lalu untuk membangun masa depan yang lebih baik.
- **Kewargaan:** Peserta didik akan memahami pentingnya hak asasi manusia, demokrasi, dan partisipasi publik dalam sistem pemerintahan.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik akan menganalisis latar belakang, kebijakan, dan dampak Orde Baru dari berbagai sudut pandang, serta mengevaluasi sumber sejarah.
- **Kolaborasi:** Melalui diskusi kelompok dan proyek, peserta didik akan belajar bekerja sama, menghargai pendapat, dan menyusun narasi sejarah yang komprehensif.
- **Kemandirian:** Peserta didik akan belajar bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri, mencari sumber informasi yang beragam, dan merumuskan pandangan secara mandiri.
- **Komunikasi:** Peserta didik akan melatih kemampuan komunikasi melalui presentasi hasil analisis, diskusi kelompok, dan menyampaikan ide-ide secara lisan maupun tertulis dengan bahasa yang lugas.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Peserta didik mampu menganalisis latar belakang lahirnya Orde Baru, mengidentifikasi ciri-ciri pemerintahan, mengevaluasi kebijakan politik dan ekonomi pada masa tersebut, serta menganalisis dinamika berakhirnya kekuasaan Orde Baru dan dampaknya terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia, dengan menunjukkan kemampuan penalaran kritis, kolaborasi, dan komunikasi.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn):** Keterkaitan dengan sistem pemerintahan, demokrasi, hak asasi manusia, konstitusi, dan peran lembaga negara.
- **Sosiologi:** Perubahan sosial masyarakat, peran lembaga sosial, gerakan sosial, dan isu-isu stratifikasi sosial pada masa Orde Baru.
- **Ekonomi:** Kebijakan ekonomi (Repelita, pembangunan), industrialisasi, utang luar negeri, dan krisis ekonomi 1998.
- **Geografi:** Pembangunan infrastruktur, transmigrasi, dan pemerataan pembangunan antarwilayah.
- **Bahasa Indonesia:** Analisis teks sejarah, penulisan esai sejarah, dan pengembangan argumen.
- **TIK:** Pemanfaatan internet untuk mencari arsip digital, video dokumenter, dan berita lama.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Latar Belakang dan Karakteristik Orde Baru

- Peserta didik dapat menganalisis latar belakang lahirnya Orde Baru (Supersemar, dualisme kepemimpinan) dengan tepat.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri pokok pemerintahan Orde Baru (sentralisasi kekuasaan, dwifungsi ABRI, pembangunan ekonomi) dengan benar.
- Peserta didik dapat menjelaskan tujuan dan strategi awal pembangunan pada masa Orde Baru.

Pertemuan 2: Kebijakan Politik dan Penegakan HAM Orde Baru

- Peserta didik dapat mengidentifikasi kebijakan politik Orde Baru (penyederhanaan partai, fusi partai, pemilu, peran Golkar) dengan akurat.
- Peserta didik dapat menganalisis praktik-praktik pelanggaran hak asasi manusia (HAM) yang terjadi pada masa Orde Baru dan implikasinya.
- Peserta didik dapat mengevaluasi efektivitas dan dampak kebijakan politik terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pertemuan 3: Kebijakan Ekonomi dan Pembangunan Orde Baru

- Peserta didik dapat menjelaskan kebijakan ekonomi Orde Baru (Repelita, industrialisasi, swasembada pangan) dengan benar.
- Peserta didik dapat menganalisis keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi pada masa Orde Baru (pertumbuhan ekonomi, utang luar negeri, kesenjangan).
- Peserta didik dapat mengevaluasi dampak pembangunan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pertemuan 4: Dinamika Sosial Budaya dan Berakhirnya Orde Baru

- Peserta didik dapat mengidentifikasi dinamika sosial dan budaya pada masa Orde Baru (transmigrasi, pendidikan, sensor media).
- Peserta didik dapat menganalisis faktor-faktor penyebab runtuhnya Orde Baru (krisis moneter, gerakan reformasi, tuntutan demokratisasi).
- Peserta didik dapat menjelaskan proses transisi dari Orde Baru ke era Reformasi.

Pertemuan 5 & 6: Proyek Studi Kasus/Topik Pilihan Orde Baru dan Presentasi

- Peserta didik dapat memilih satu topik spesifik pada masa Orde Baru (misalnya, peran mahasiswa, peristiwa Trisakti, pembangunan di daerahnya, isu transmigrasi, film-film Orde Baru, kebijakan keluarga berencana, dll.).
- Peserta didik dapat mengumpulkan berbagai sumber informasi (buku, artikel, berita, wawancara sederhana dengan saksi sejarah jika memungkinkan, arsip digital, film dokumenter) terkait topik pilihan.
- Peserta didik dapat menganalisis secara kritis topik tersebut dari berbagai perspektif (keberhasilan, kegagalan, dampak positif, dampak negatif).
- Peserta didik dapat mempresentasikan hasil studi kasus/topik pilihan mereka dengan jelas, argumentatif, dan bertanggung jawab.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- **Pembangunan Jalan Tol dan Infrastruktur:** Bagaimana Orde Baru memulai pembangunan infrastruktur besar-besaran dan dampaknya hingga kini.
- **Program Keluarga Berencana (KB):** Kebijakan KB yang masif dan dampaknya pada demografi Indonesia.
- **Film-film Propaganda Orde Baru:** Analisis contoh film atau berita yang menyoroti narasi tunggal pemerintah.
- **Peran Mahasiswa 1998:** Menggali kisah-kisah perjuangan mahasiswa dalam menuntut reformasi.
- **Krisis Moneter 1998:** Dampak krisis terhadap kehidupan masyarakat dan berakhirnya Orde Baru.
- **Cendana dan Bisnis Keluarga:** Isu-isu korupsi dan kolusi pada masa Orde Baru.
- **Transmigrasi:** Kebijakan transmigrasi dan dampaknya pada penyebaran penduduk dan konflik agraria.
- **Penyederhanaan Partai Politik:** Bagaimana sistem multipartai diubah menjadi tiga partai dan dampaknya pada demokrasi.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Eksplorasi Lapangan (Virtual/Simulasi):** Mengajak peserta didik menjelajahi arsip digital (misalnya, Arsip Nasional RI, Perpustakaan Nasional), menonton film dokumenter, atau simulasi diskusi panel tentang isu-isu Orde Baru.
- **Wawancara (Opsional):** Peserta didik dapat mencari informasi tambahan atau melakukan wawancara singkat (jika memungkinkan dan relevan) dengan anggota keluarga (orang tua/kakek/nenek) yang pernah hidup di masa Orde Baru untuk mendapatkan perspektif personal.
- **Diskusi Kelompok:** Pembentukan kelompok kecil untuk membahas konsep,

menganalisis sumber, merancang proyek, dan mempresentasikan hasil.

- **Presentasi Proyek:** Peserta didik akan mempresentasikan hasil studi kasus/topik pilihan mereka tentang Orde Baru.

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain (PPKn, Ekonomi, Sosiologi, Bahasa Indonesia), Pustakawan sekolah (untuk akses sumber sejarah).
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Arsip Nasional RI (via website), Perpustakaan Nasional (via website), Komunitas Sejarah lokal, Tokoh masyarakat/akademisi (via wawancara/artikel), media massa kredibel.
- **Masyarakat:** Keluarga (untuk wawancara personal dan mendapatkan sudut pandang oral history).

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang kondusif untuk diskusi, kerja kelompok, dan presentasi. Adanya fasilitas proyektor/layar untuk menampilkan gambar, video, atau arsip digital.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan platform Google Classroom sebagai pusat informasi, forum diskusi, pengumpulan tugas, dan sumber belajar tambahan.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Akses ke e-book sejarah, jurnal ilmiah, artikel berita lama, dan video dokumenter terkait Orde Baru.
- **Forum Diskusi Daring:** Diskusi aktif di Google Classroom atau platform lain untuk berbagi pemahaman, menanggapi isu-isu kontroversial, dan menjawab pertanyaan.
- **Penilaian Daring:** Penggunaan Google Forms untuk kuesioner, tes diagnostik, dan tes formatif.
- **Gamifikasi Pembelajaran:** Penggunaan Kahoot! atau Mentimeter untuk kuis interaktif, polling pendapat tentang isu historis, atau brainstorming ide.
- **Arsip Digital/Galeri Foto Online:** Mengakses koleksi foto atau arsip digital dari lembaga sejarah.
- **Video Dokumenter/Berita Lama:** Menonton klip berita atau dokumenter yang relevan dari era Orde Baru.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASIV

KEGIATAN PENDAHULUAN

- **Pembukaan & Apresiasi (Joyful Learning):** Guru menyapa peserta didik dengan antusias. Mengajak peserta didik melakukan *mindfulness* singkat (misalnya, fokus pada napas selama 1 menit) untuk menenangkan diri dan hadir sepenuhnya.
- **Apersepsi (Meaningful Learning):** Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang relevan: "Apa yang kalian ketahui tentang Orde Baru? Mengapa penting bagi kita untuk mempelajari periode ini? Apakah ada peninggalan Orde Baru yang masih bisa kita rasakan saat ini?" Menayangkan foto atau video singkat tentang kondisi Indonesia di awal masa Orde Baru (misalnya, pembangunan infrastruktur, suasana kota).
- **Pre-test/Asesmen Awal (Mindful Learning):** Mengadakan kuesioner singkat atau tes diagnostik (misalnya, melalui Google Forms atau Mentimeter) untuk mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang periode Orde Baru dan isu-isu terkait. Mengelompokkan mereka berdasarkan kesiapan.
- **Penyampaian Tujuan (Meaningful Learning):** Guru menyampaikan tujuan

pembelajaran yang akan dicapai, mengaitkannya dengan pentingnya pemahaman sejarah Orde Baru untuk memahami kondisi Indonesia saat ini dan menjadi warga negara yang kritis.

- **Kesepakatan Kelas (Mindful Learning):** Bersama peserta didik membuat kesepakatan belajar yang mendukung suasana kelas yang positif dan interaktif, termasuk aturan untuk berdiskusi tentang isu-isu sensitif secara respectif.

KEGIATAN INTI

Prinsip Pembelajaran Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna)

Eksplorasi Konsep (Understanding - Bermakna):

- **Diferensiasi Konten:** Guru menyediakan berbagai sumber belajar: buku teks (Buku Siswa Sejarah Kelas XII), video penjelasan, artikel berita/jurnal, arsip digital, kutipan pidato tokoh, atau fragmen film dokumenter. Peserta didik dapat memilih sumber yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka dan tingkat kesiapan.
- **Studi Kasus Kontekstual:** Guru memberikan contoh kasus atau masalah terkait Orde Baru (misalnya, "Bagaimana kebijakan politik Orde Baru memengaruhi kebebasan berpendapat?", "Apa peran Bulog pada masa Orde Baru dalam menjaga stabilitas harga pangan?"). Peserta didik diajak untuk menganalisis dan berdiskusi.
- **Diskusi Kelompok Kecil:** Peserta didik dibagi dalam kelompok (berdasarkan hasil asesmen awal, bisa homogen atau heterogen) untuk mendiskusikan konsep-konsep kunci, menganalisis sumber, saling menjelaskan, dan mengajukan pertanyaan. Guru berkeliling memberikan bimbingan dan fasilitasi, terutama dalam menghadapi topik sensitif.

Penerapan Konsep (Applying - Mengaplikasi):

- **Analisis Sumber Primer/Sekunder:** Guru memberikan cuplikan dokumen, klipng koran lama, atau transkrip wawancara dengan saksi sejarah dan meminta peserta didik untuk menganalisisnya secara kritis.
- **Proyek (Studi Kasus/Topik Pilihan Orde Baru):** Peserta didik dalam kelompok memilih satu aspek spesifik dari masa Orde Baru (misalnya, "Dampak Repelita di daerah X," "Peran pers pada masa Orde Baru," "Pergerakan mahasiswa 1998," "Kebijakan P4 dan implementasinya"). Mereka akan mengumpulkan data/sumber, menganalisis dari berbagai sudut pandang, dan menyusun presentasi/laporan. (**Proyek ini akan menjadi fokus pada pertemuan 5 & 6**). Guru menyediakan panduan, rubrik penilaian, dan bimbingan individual.
- **Diferensiasi Proses:** Guru memberikan pilihan kepada peserta didik bagaimana mereka ingin mendemonstrasikan pemahaman mereka, misalnya:
 - Menulis esai argumentatif.
 - Membuat infografis kronologi peristiwa.
 - Membuat podcast atau video singkat tentang topik tertentu.
 - Merancang simulasi sidang MPR/DPR pada masa Orde Baru.

Refleksi & Koneksi (Reflecting - Berkesadaran, Bermakna):

- **Jurnal Belajar (Mindful Learning):** Setiap peserta didik menuliskan refleksi singkat di jurnal belajar mereka tentang apa yang telah mereka pelajari, kesulitan yang dihadapi, bagaimana mereka mengatasi kesulitan tersebut, dan apa relevansi pembelajaran sejarah Orde Baru bagi kehidupan mereka sebagai warga negara saat ini.

- **Diskusi Kelas:** Guru memfasilitasi diskusi kelas untuk berbagi temuan dari proyek, meninjau kembali konsep yang sulit atau kontroversial, dan mengaitkan materi dengan kondisi Indonesia saat ini.
- **Umpan Balik Teman Sebaya (Peer Feedback):** Peserta didik saling memberikan masukan konstruktif atas hasil diskusi atau presentasi kelompok, dengan penekanan pada penyampaian yang objektif dan argumentatif.

KEGIATAN PENUTUP

- **Reviu dan Konfirmasi (Umpan Balik Konstruktif):** Guru bersama peserta didik mereviu kembali poin-poin penting yang telah dipelajari. Guru memberikan penguatan dan meluruskan miskonsepsi yang mungkin terjadi, terutama yang terkait dengan isu-isu sensitif.
- **Asesmen Formatif (Umpan Balik Konstruktif):** Guru memberikan kuis singkat (misalnya, 3-5 pertanyaan di Kahoot! atau Mentimeter) untuk menguji pemahaman akhir pada hari itu. Hasil kuis menjadi umpan balik langsung.
- **Penyimpulan (Menyimpulkan Pembelajaran):** Peserta didik secara individu atau kelompok menyimpulkan poin-poin penting pembelajaran hari itu, menekankan pada keberhasilan dan tantangan masa Orde Baru. Guru merangkum dan memberikan kesimpulan akhir yang seimbang dan berimbang.
- **Tindak Lanjut & Tantangan (Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya):** Guru memberikan tugas mandiri atau proyek lanjutan (misalnya, mencari tokoh-tokoh penting pada masa Orde Baru dan perannya, membaca buku-buku sejarah alternatif tentang Orde Baru, atau menganalisis kebijakan pemerintah saat ini yang merupakan warisan Orde Baru). Memberi gambaran singkat tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya (misalnya, era Reformasi).
- **Refleksi Akhir & Motivasi (Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan):** Guru mengakhiri pembelajaran dengan pesan positif tentang pentingnya belajar dari sejarah, menjaga nilai-nilai demokrasi, dan membangun masa depan Indonesia yang lebih baik berdasarkan pelajaran dari masa lalu.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)

- **Observasi:** Guru mengamati partisipasi peserta didik dalam diskusi awal dan respons terhadap pertanyaan pemantik.
- **Kuesioner:** Menggunakan Google Forms atau Mentimeter dengan pertanyaan-pertanyaan singkat tentang pengetahuan umum sejarah Indonesia (misalnya, "Sebutkan nama presiden Indonesia pertama!", "Apa yang kamu ketahui tentang G30S/PKI?").

Contoh Soal Kuesioner:

1. Apa yang kamu ketahui tentang istilah "Orde Baru"?
2. Sebutkan salah satu tokoh penting pada masa Orde Baru yang kamu kenal!
3. Menurutmu, apa saja kebijakan pemerintah yang paling menonjol pada masa Orde Baru?
4. Apakah kamu pernah mendengar cerita tentang krisis moneter tahun 1998? Jika ya, ceritakan singkat!
5. Mengapa penting bagi kita untuk mempelajari sejarah Orde Baru?

Tes Diagnostik Singkat: 5 soal pilihan ganda sederhana untuk mengukur pemahaman konsep pra-syarat atau pengetahuan umum.

Contoh Soal Tes Diagnostik:

1. Surat Perintah Sebelas Maret (Supersemar) dikeluarkan pada tahun a. 1945 b. 1959 c. 1965 d. 1966 e. 1998
2. Pemerintahan Orde Baru dipimpin oleh Presiden a. Soekarno b. Soeharto c. B.J. Habibie d. Abdurrahman Wahid e. Megawati Soekarnoputri
3. Salah satu ciri utama kebijakan politik Orde Baru adalah a. Kebebasan pers yang sangat luas b. Penyederhanaan sistem kepartaian c. Pemilu yang tidak diadakan secara rutin d. Kekuasaan penuh berada di tangan parlemen e. Keterlibatan militer yang sangat minim dalam politik
4. Program pembangunan yang berjangka waktu lima tahun pada masa Orde Baru disebut a. REPELITA b. Rencana Pembangunan Jangka Panjang c. Garis Besar Haluan Negara d. Trilogi Pembangunan e. P4
5. Krisis ekonomi yang melanda Asia Tenggara pada tahun 1997 dan berdampak besar pada berakhirnya Orde Baru di Indonesia disebut a. Krisis finansial global b. Krisis moneter c. Depresi besar d. Hiperinflasi e. Resesi

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)

- **Tugas Harian:** Penyelesaian lembar kerja (misalnya, menganalisis kutipan teks sejarah, mengidentifikasi kebijakan, membuat peta konsep).
- **Diskusi Kelompok:** Penilaian keaktifan, kontribusi ide, dan kemampuan berkolaborasi dalam kelompok saat membahas isu-isu kebijakan atau menganalisis dampak.
- **Presentasi Kelompok (Mini):** Saat membahas sub-bab, kelompok dapat ditunjuk untuk mempresentasikan ringkasan materi atau hasil analisis sumber sederhana.
- **Observasi Guru:** Guru mengamati partisipasi aktif, pemahaman, dan keterampilan peserta didik selama proses pembelajaran, terutama saat berargumen atau menanggapi pertanyaan tentang isu-isu sensitif.

Contoh Soal Proses (Dapat diberikan sebagai kuis singkat atau tugas individu setelah setiap sub-bab):

1. Jelaskan tiga pilar utama yang menjadi dasar kebijakan pembangunan Orde Baru (Trilogi Pembangunan)!
2. Analisislah mengapa Supersemar dianggap sebagai tonggak awal berdirinya Orde Baru!
3. Identifikasi dua contoh keberhasilan kebijakan ekonomi Orde Baru dan dua contoh kritik terhadap kebijakan tersebut!
4. Bagaimana peran mahasiswa pada tahun 1998 berkontribusi pada berakhirnya kekuasaan Orde Baru?
5. Sebutkan dan jelaskan secara singkat dua peristiwa pelanggaran HAM yang terjadi pada masa Orde Baru yang kamu ketahui!

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)

- **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menuliskan jurnal reflektif tentang seluruh proses pembelajaran Indonesia Masa Orde Baru, mulai dari pemahaman awal hingga konsep-konsep yang dikuasai, tantangan yang dihadapi, dan bagaimana materi ini relevan dengan pembentukan identitas kebangsaan mereka.
- **Tes Tertulis:** Tes tertulis komprehensif yang mencakup seluruh materi Bab 3 (pilihan ganda, esai, dan soal analisis kasus).

Contoh Soal Tes Tertulis:

1. Jelaskan secara komprehensif latar belakang munculnya Orde Baru di Indonesia, termasuk peristiwa-peristiwa kunci yang mendahuluinya!
 2. Evaluasilah kebijakan Dwifungsi ABRI pada masa Orde Baru, baik dari sisi tujuan, implementasi, maupun dampaknya terhadap kehidupan politik dan sosial masyarakat!
 3. Analisislah secara kritis dampak pembangunan ekonomi yang masif pada masa Orde Baru terhadap kesenjangan sosial dan lingkungan di Indonesia!
 4. Bagaimana krisis moneter tahun 1997-1998 menjadi katalisator bagi gerakan reformasi dan berakhirnya kekuasaan Orde Baru? Jelaskan secara kronologis!
 5. Sebagai generasi muda, pelajaran apa yang dapat kamu ambil dari dinamika sejarah Orde Baru untuk pembangunan demokrasi dan penegakan HAM di Indonesia saat ini dan di masa depan?
- **Tugas Akhir/Proyek:** Presentasi hasil proyek studi kasus/topik pilihan tentang Orde Baru. Penilaian meliputi kedalaman riset, ketajaman analisis, penggunaan berbagai sumber, objektivitas penyampaian, dan kemampuan berdiskusi serta menjawab pertanyaan.

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Gondang

Johan Bahrudin, S. Kom.,M.T
NIP. 197606202005011008

Mojokerto, 02 Januari 2026
Guru Mata Pelajaran

Yenny Hanany, S.Pd.
NIP. 197202082006042021